



Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Pelajar Melalui Talk show Edukasi

Ari Asari¹, Dewi Sinta Septiani², Yola Yuliasmi³, Vinna Sri Yuniarti⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ariasari176@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: dewisepiani919@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: yolayuliasmi1107@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: vinnasriyuniarti@uinsgd.ac.id

Abstrak

Penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar menjadi salah satu permasalahan serius di Indonesia. Untuk mengatasi masalah ini, Kelompok 150 KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung melaksanakan kegiatan Talk show edukasi di SMP Karya Pembangunan 1 Majalaya dengan tema "Mewujudkan Generasi Muda Indonesia yang Terpelajar, Berprestasi, dan Berkarakter Tanpa Narkoba". Talk show ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan pemahaman pelajar terkait bahaya narkoba serta strategi pencegahannya. Kegiatan ini melibatkan narasumber dari pihak kepolisian dan tenaga kesehatan, serta menggunakan metode ceramah dan diskusi interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta sebesar 85%, terutama dalam mengenali jenis narkoba, dampak fisik dan psikologisnya, serta konsekuensi hukumnya. Selain itu, para peserta juga lebih memahami cara menghindari narkoba dalam kehidupan sehari-hari. Talk show ini juga berhasil membentuk sikap kritis pelajar terhadap bahaya narkoba dan menumbuhkan keberanian untuk melaporkan penyalahgunaan narkoba di lingkungannya. Dukungan dari pihak sekolah dan orang tua turut memperkuat keberhasilan kegiatan ini, dengan komitmen untuk melanjutkan program edukasi serupa secara berkala. Kegiatan ini menjadi salah satu langkah preventif efektif dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar.

Kata Kunci: Talk show Edukasi, Pelajar, Penyalahgunaan Narkoba

Abstract

Drug abuse among students has become a serious issue in Indonesia. To address this problem, Group 150 of KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung organized an educational talk show at SMP Karya Pembangunan 1 Majalaya with the theme "Creating a Learned, Achieving, and Character-Building Young Generation Free from Drugs". This talk show aimed to raise students' awareness and understanding of the dangers of drugs and preventive strategies. The event

featured speakers from the police force and healthcare professionals, utilizing lectures and interactive discussions. The results showed a 85% increase in participants' knowledge, particularly in identifying types of drugs, their physical and psychological effects, and legal consequences. Additionally, participants gained better understanding of how to avoid drugs in daily life. The talk show also successfully fostered critical thinking among students about the dangers of drugs and encouraged them to report drug abuse in their environment. Support from the school and parents further strengthened the success of this event, with a commitment to continue similar educational programs regularly. This activity serves as an effective preventive measure to combat drug abuse among students.

Keywords: Educational talk show, Students, Drug Abuse

A. PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar merupakan salah satu permasalahan serius yang dihadapi Indonesia. Berdasarkan data Badan Narkotika Nasional (BNN), pelajar menjadi kelompok yang paling rentan terhadap penyalahgunaan narkoba. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tekanan pergaulan, kurangnya pengetahuan tentang bahaya narkoba, dan lemahnya pengawasan dari lingkungan. Penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar dapat berdampak buruk, baik secara fisik, mental, sosial, maupun akademis, serta menghambat perkembangan masa depan mereka (BNN, 2021).

Salah satu pendekatan preventif yang efektif dalam mengatasi masalah ini adalah melalui edukasi yang interaktif dan informatif. Talk show edukasi tentang pencegahan narkoba merupakan salah satu metode yang dapat menjangkau pelajar secara langsung dengan menghadirkan para ahli, mantan pengguna narkoba, serta tokoh masyarakat yang peduli terhadap permasalahan narkoba. Talk show ini tidak hanya memberikan pemahaman mendalam mengenai bahaya narkoba, tetapi juga menciptakan ruang diskusi di mana pelajar dapat mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman terkait tekanan sosial atau pergaulan yang mereka hadapi (Putra, 2019).

Kegiatan Talk show juga memberikan kesempatan bagi pelajar untuk memperoleh informasi yang valid dan akurat tentang dampak negatif narkoba, baik dari sudut pandang medis, hukum, maupun sosial. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2020), program edukasi yang interaktif, seperti Talk show, lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pelajar dibandingkan dengan metode penyuluhan konvensional. Dengan pendekatan ini, pelajar tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga dilibatkan secara aktif, sehingga pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan besarnya dampak yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar maka dilakukanlah Talk show edukasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Karya Pembangunan 1 Majalaya. SMP KP 1 Majalaya terletak di Jln. Tugu Pahlawan Kondang No. 25, MAJALAYA, Kec. Majalaya, Kab. Bandung Prov. Jawa Barat.

Kegiatan ini diharapkan menjadi bentuk kesadaran akan bahaya narkoba dapat ditanamkan sejak dini, serta membentuk karakter pelajar yang mampu menolak segala bentuk penyalahgunaan narkoba. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan peran serta sekolah, orang tua, dan lingkungan sekitar dalam mendukung pencegahan narkoba di kalangan pelajar. Dengan demikian, Talk show edukasi dapat menjadi salah satu solusi preventif yang efektif dalam menghadapi permasalahan penyalahgunaan narkoba di dunia pendidikan.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis sistem pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk melibatkan masyarakat secara aktif dalam menyelesaikan permasalahan sosial, termasuk dalam pencegahan narkoba di kalangan pelajar. Pendekatan ini menekankan pada partisipasi masyarakat setempat dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, agar hasil yang dicapai dapat berkelanjutan.

Dalam konteks pencegahan narkoba di kalangan pelajar, metode ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu identifikasi masalah dan kebutuhan masyarakat, perencanaan kegiatan Talk show Edukasi, pemberdayaan masyarakat melalui keterlibatan aktif, pelaksanaan Talk show Edukasi serta monitoring dan evaluasi.

Dengan pendekatan berbasis sistem pemberdayaan masyarakat ini, diharapkan terjadi perubahan perilaku yang signifikan dalam pencegahan narkoba di kalangan pelajar, serta terbentuk lingkungan yang mendukung bagi pelajar untuk menghindari pengaruh negatif narkoba. Kegiatan ini juga membuka peluang untuk pengembangan kapasitas masyarakat dalam menangani masalah sosial secara mandiri dan berkelanjutan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 150 di Desa Majalaya, Kabupaten Bandung, dilaksanakan pada periode 28 Juli hingga 31 Agustus 2024.

Pada kegiatan pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui kegiatan Talk show edukasi dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Karya Pembangunan 1 Majalaya menggunakan metode partisipatif, ceramah dan diskusi. Peserta yang mengikuti kegiatan Talk show edukasi merupakan peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) Karya Pembangunan 1 Majalaya yang mana setiap kelas mengirimkan perwakilan, dimulai dari kelas VII, VIII dan IX. Kegiatan Talk show edukasi dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2024 dan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan Talk show edukasi terdiri dari 100 orang peserta didik. Lokasi kegiatan Talk show edukasi dilaksanakan di aula sekolah Menengah Pertama (SMP) KP 1 Majalaya. Dalam kegiatan Talk show edukasi ini terdiri atas prakegiatan yaitu koordinasi

dengan pihak sekolah, pihak kesehatan serta pihak kepolisian, acara pembukaan, pemberian materi dan terakhir adalah sesi tanya jawab serta diskusi.

Fokus utama dari kegiatan ini adalah pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui program Talk show edukasi, di mana kalangan pelajar menjadi sasaran utama. Melalui Talk show ini, diharapkan para pelajar dapat memperoleh pengetahuan yang komprehensif tentang bahaya narkoba serta cara mencegahnya, sehingga mereka mampu mengambil langkah preventif dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga melibatkan kolaborasi dengan masyarakat setempat, pihak sekolah, dan lembaga terkait guna menciptakan lingkungan yang mendukung kesadaran akan pencegahan narkoba.



Gambar 1. Koordinasi dengan Kepala

Sekolah SMP KP 1 Majalaya

Pada (Gambar 1.) melakukan koordinasi dengan kepala sekolah SMP KP 1 Majalaya terkait waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan Talk show Edukasi dan permohonan peserta yang akan mengikuti kegiatan Talk show Edukasi. Selanjutnya koordinasi dilakukan dengan pihak kepolisian desa Majalaya terkait permohonan narasumber.

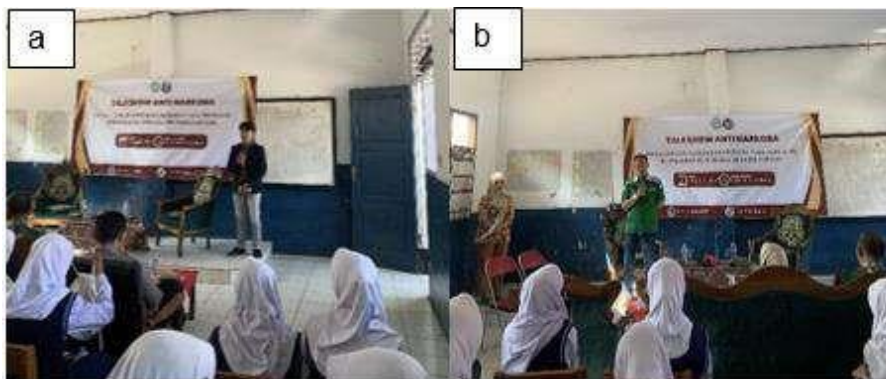


Gambar 2. Koordinasi dengan kepala

Puskesmas terkait permohonan narasumber dari segi kesehatan

Setelah semua kegiatan koordinasi dilakukan demi kelancaran kegiatan Talk show Edukasi, maka ditetapkan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pencegahan

penyalahgunaan narkoba melalui Talk show Edukasi pada hari Sabtu, 24 Agustus 2024 di aula SMP KP 1 Majalaya. Pada hari H pelaksanaan kegiatan Talk show Edukasi, kegiatan dimulai dengan acara pembukaan. Acara pembukaan dibuka oleh Ketua Pelaksana dan Sambutan oleh Kepala Sekolah SMP KP 1 Majalaya. Dalam sambutan Kepala Sekolah SMP KP 1 majalaya, mengajak semua elemen masyarakat untuk ikut mengambil peran dalam melakukan upaya preventif terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba dikalangan anak dan remaja mengingat penyalahguna narkoba didominasi oleh golongan pelajar. Gambaran acara pembukaan kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Pembukaan Kegiatan Talk show Edukasi a). Sambutan Ketua Pelaksana; b). Sambutan Kepala Sekolah

Acara pembukaan diikuti oleh peserta kegiatan Talk show Edukasi dan beberapa tamu undangan dari guru SMP KP 1 Majalaya dan Aparat setempat seperti Babinsa Desa Majalaya serta tokoh masyarakat. Setelah acara pembukaan selesai, maka kegiatan berlanjut pada kegiatan inti yaitu pemberian materi Talshow Edukasi kepada para peserta. Narasumber dalam kegiatan Talk show Edukasi merupakan Bhabinkamtibmas Desa Majalaya dan Dokter dari pihak Puskesmas Majalaya. Adapun materi yang diberikan oleh narasumber adalah jenis-jenis narkoba, dampak dari penyalahgunaan narkoba dari aspek fisik, psikis, pendidikan, sosial dan ekonomi serta cara pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba dikalangan anak dan remaja. Gambaran pemberian materi oleh narasumber dapat dilihat pada gambar 4 berikut ini.



Gambar 4. Kegiatan Talk show

Edukasi dengan pemberian materi oleh kedua narasumber

Setelah pemberian materi oleh narasumber maka peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan melakukan diskusi pada sesi tanya jawab. Peserta sangat antusias dalam bertanya kepada narasumber mengenai materi tentang bahaya dan dampak narkoba. Dalam kegiatan sosialisasi, penyampaian materi oleh narasumber menggunakan metode asosiasi yaitu menyampaikan materi berdasarkan fakta dan kejadian di lapangan serta pengalaman anggota kepolisian dan kesehatan dalam menangani kasus penyalahgunaan narkoba.

Sharing pengetahuan berdasarkan pengalaman narasumber dalam menangani anak dan remaja yang terjerumus kedalam penyalahgunaan narkoba menjadi daya tarik dan antusiasme bagi peserta untuk mengetahui cara mencegah dan menolak narkoba di lingkungan sekolah dan masyarakat. Peserta menjadi bersemangat melakukan aktifitas positif dan mendapat dukungan untuk berani melaporkan sekiranya melihat kejadian penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekitarnya. Setelah sesi Tanya jawab selesai maka kegiatan diakhiri dengan sesi foto bersama antara peserta, tamu undangan dan narasumber. Gambaran kegiatan foto bersama antara peserta dan narasumber dapat dilihat pada gambar 5 berikut ini.



Gambar 5. Foto Bersama Kegiatan Talk show Edukasi

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Talk show edukasi bertajuk “Mewujudkan Generasi Muda Indonesia yang Terpelajar, Berprestasi, dan Berkarakter Tanpa Narkoba” dilaksanakan di SMP KP 1 Majalaya, Kabupaten Bandung, sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 150. Talk show ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pelajar akan bahaya narkoba serta

memberikan pengetahuan praktis mengenai cara-cara pencegahannya. Pelaksanaan kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswi kelas VII, VIII, dan IX dengan jumlah peserta mencapai 100 pelajar.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman pelajar terkait narkoba. Sebelum Talk show, mayoritas pelajar masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai jenis-jenis narkoba dan dampaknya. Namun, setelah Talk show, 85% dari peserta dapat menyebutkan jenis-jenis narkoba beserta dampaknya terhadap kesehatan fisik dan mental, serta konsekuensi hukum yang terkait dengan penyalahgunaan narkoba. Pelajar juga menjadi lebih peka terhadap bahaya narkoba di lingkungan pergaulan mereka.

Talk show ini didesain dengan format interaktif, di mana para pelajar didorong untuk berpartisipasi aktif melalui sesi tanya jawab dan diskusi kelompok. Hal ini terbukti efektif, terlihat dari antusiasme para peserta dalam mengajukan pertanyaan dan berbagi pendapat. Sebanyak 65% peserta mengajukan pertanyaan terkait pengalaman nyata mengenai bahaya narkoba, cara menolak ajakan penggunaan narkoba, dan peran keluarga serta lingkungan dalam mendukung pencegahan. Keterlibatan ini menunjukkan bahwa para pelajar tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga mulai menginternalisasi pesan yang disampaikan.

Setelah Talk show, banyak pelajar yang menyatakan komitmennya untuk menjauhi narkoba dan berperan aktif dalam menyebarluaskan informasi kepada teman sebaya. Pelajar memahami pentingnya memilih pergaulan yang sehat serta berani berkata "tidak" terhadap segala bentuk ajakan yang mengarah pada penggunaan narkoba. Hal ini menunjukkan adanya perubahan sikap yang positif dan sesuai dengan tujuan utama kegiatan, yaitu membentuk generasi muda yang terpelajar, berprestasi, dan berkarakter tanpa narkoba.

Kegiatan ini juga mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah dan orang tua. Kepala sekolah SMP KP 1 Majalaya menyampaikan bahwa Talk show semacam ini sangat bermanfaat dalam menanamkan kesadaran akan bahaya narkoba sejak dini. Pihak sekolah juga berkomitmen untuk melanjutkan program-program edukasi serupa, bekerja sama dengan lembaga-lembaga terkait, guna menciptakan lingkungan sekolah yang bebas dari pengaruh negatif narkoba. Selain itu, orang tua juga diharapkan berperan aktif dalam memantau pergaulan anak-anak mereka.

Kegiatan Talk show edukasi yang dilaksanakan di SMP KP 1 Majalaya ini sejalan dengan konsep pendidikan preventif yang bertujuan untuk membekali pelajar dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan guna melawan pengaruh narkoba. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kemenkes RI (2021), edukasi preventif di lingkungan sekolah adalah salah satu langkah yang paling efektif dalam pencegahan narkoba di kalangan pelajar. Hal ini diperkuat oleh temuan bahwa remaja yang mendapatkan informasi tentang narkoba melalui pendidikan formal lebih mungkin untuk menjauhi penyalahgunaan zat terlarang.

Selain itu, pendekatan interaktif dalam Talk show terbukti meningkatkan efektivitas penyampaian materi. Sebagaimana diungkapkan oleh Suhendar (2020), metode pendidikan yang melibatkan diskusi aktif dan interaksi langsung antara narasumber dan peserta dapat memperkuat daya serap informasi dan menumbuhkan kesadaran kritis di kalangan remaja. Pada kasus Talk show di SMP KP 1 Majalaya, interaksi tersebut memungkinkan pelajar untuk mengklarifikasi pemahaman mereka, berbagi kekhawatiran, dan merumuskan strategi praktis dalam menghadapi tekanan sosial terkait narkoba.

Talk show ini juga menekankan pentingnya kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam membangun lingkungan yang mendukung pencegahan narkoba. Keterlibatan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sangat penting dalam menciptakan perubahan yang berkelanjutan. Menurut BNN (2022), peran aktif keluarga dan sekolah merupakan kunci dalam membentuk perilaku sehat remaja, termasuk menjauhkan mereka dari penyalahgunaan narkoba.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesadaran pelajar tentang bahaya narkoba serta membentuk sikap positif terhadap pencegahan narkoba. Program ini diharapkan dapat berlanjut dengan dukungan yang lebih luas dari sekolah dan masyarakat, sehingga efek positifnya dapat terus berlanjut.

E. PENUTUP

Kesimpulan dari kegiatan Talk show edukasi bertema "Mewujudkan Generasi Muda Indonesia yang Terpelajar, Berprestasi, dan Berkarakter Tanpa Narkoba" yang dilaksanakan di SMP KP 1 Majalaya berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman pelajar tentang bahaya narkoba. Talk show ini juga berhasil membentuk sikap kritis dan preventif di kalangan pelajar dalam menghadapi ancaman penyalahgunaan narkoba. Keterlibatan aktif siswa, dukungan sekolah, dan partisipasi orang tua menunjukkan pentingnya sinergi antara berbagai elemen masyarakat dalam upaya pencegahan narkoba yang berkelanjutan.

Saran dari kegiatan edukasi serupa perlu diadakan secara berkala dan melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan, seperti lembaga pemerintah dan organisasi non-pemerintah yang bergerak di bidang pencegahan narkoba. Selain itu, penting bagi sekolah untuk memperkuat pendidikan karakter guna membentuk pelajar yang tidak hanya berprestasi secara akademis, tetapi juga memiliki mental yang kuat dalam menghadapi tekanan sosial yang berpotensi mengarah pada penyalahgunaan narkoba.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kegiatan ini tentu tidak terlepas dari dorongan dan motivasi berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak –pihak yang telah mendorong dan memberikan motivasi dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Majalaya. Adapun pihak-pihak terkait ialah:

1. Ibu Vinna Sri Yuniarti, S.E, MM selaku dosen pembimbing lapangan yang selalu senantiasa memberikan bimbingan dan arahan.
2. Bapak H. Ate Koswara, S.H selaku kepala kantor Desa Majalaya yang telah memberikan izin serta arahan dalam kegiatan KKN di Desa Majalaya terutama kepada kelompok 150.
3. Kepala Sekolah SMP KP 1 Majalaya, Bhabinkamtibmas yaitu Pak Jajang dan Ibu dr. Mutia Salsabila yang telah membantu mensukseskan kegiatan Talk show Edukasi.
4. Bapak Sofyan selaku pihak dari LPMD yang telah memberikan arahan dan bimbingan, juga semangat bahkan waktunya dalam kebersamaan kelompok 150.
5. Syahril Komarudin selaku Karang Taruna Desa Majalaya, yang selalu kebersamaan dan membantu kelompok 150 dalam kegiatan apapun.
6. Seluruh masyarakat Desa Majalaya terkhusus RW 02 Kp. Saparako yang telah menerima kami dengan tangan terbuka dan selalu memberikan dukungan yang luar biasa selama berlangsungnya kegiatan KKN 150.
7. Rekan-rekan KKN Kelompok 150, terima kasih atas kerjasamanya, semangat dan kekeluargaan yang telah dibangun selama satu bulan. Dukungan kalian sangat berarti dalam kegiatan ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

Badan Narkotika Nasional (BNN). (2021). Laporan Tahunan BNN 2021: Situasi Terkini Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Pelajar. Jakarta: BNN.

Badan Narkotika Nasional (BNN). (2022). Strategi Pencegahan Narkoba di Kalangan Remaja. Jakarta: BNN.

Kemenkes RI. (2021). Penyalahgunaan Narkoba dan Upaya Pencegahan di Lingkungan Sekolah. Jakarta: Kementerian Kesehatan.

Putra, A. (2019). Efektivitas Edukasi Bahaya Narkoba melalui Talk show di Sekolah Menengah Atas. Jurnal Pendidikan dan Kesehatan, 5(2), 123-134.

- Siregar, D. (2020). Pengaruh Penyuluhan Interaktif dalam Pencegahan Narkoba di Kalangan Pelajar. *Jurnal Psikologi Remaja*, 7(1), 45-60.
- Suhendar, A. (2020). Pendidikan Interaktif dalam Pencegahan Narkoba di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Remaja*, 8(1), 65-74.